

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**BEAUTY LOLLA PARASTIKA MUNANDAR  
RISWANDI  
MAMAN SURAHMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 23 Gedongtataan

Nama Mahasiswa : **BEAUTY LOLLA PARASTIKA MUNANDAR**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513053114

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 02 Mei 2019  
Penulis,

Beauty Lolla Parastika Munandar  
NPM 1513053114

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Riswandi , M.Pd.  
NIP 197608082009121001

Drs. Maman Surahman, M.Pd.  
NIP 195904191985031004

## **Kepemimpinan Kepala Sekolah**

**Beauty Lolla PM<sup>1</sup>, Riswandi<sup>2</sup>, Maman Surahman<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*e-mail:* [Beautylollapm@gmail.com](mailto:Beautylollapm@gmail.com), +6281272361011

### ***Abstract: Leadership Head Of Leadership***

This study aims to describe the leadership of the principal, with the focus of the research (1) principal as leader; (2) the principal as a reformer; (3) the principal as a motivator and (4) the principal as an entrepreneur. Research methods using qualitative approach with case studies. The technique of data collection through interview, observation, and documentation. The data source is the principal research and educators. Technique of data analysis, namely data collection; Reduction of data; Presentation of data; Towing process conclusion. Results of research: the leadership of the principal, as performed by the principal starting from managing the school, influence, and guide educators, as well as creative and critical thought, innovation is flexible and sustainability as well as implementation of the renewing. The principal as motivators influence motivation to educators. The principal as entrepreneur, accepting the risk, giving opportunities, and entrepreneurial instincts have to manage resources.

***Keywords:*** *Headmaster, leadership, innovator, motivator, entrepreneur*

### **Abstrak: Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah, dengan fokus penelitian (1) Kepala sekolah sebagai pemimpin; (2) Kepala sekolah sebagai pembaharu; (3) Kepala sekolah sebagai motivator dan (4) Kepala sekolah sebagai wirausahawan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah dan pendidik. Teknik Analisa data yaitu Pengumpulan data; Reduksi data; Penyajian data; Proses penarik kesimpulan. Hasil penelitian: Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin yang dilakukan oleh kepala sekolah dimulai dari mengelola sekolah, mempengaruhi, dan membimbing pendidik, serta pikir kreatif dan kritis, pembaharuan yang bersifat fleksibel dan berkesinambungan serta pelaksanaan pembaharuan. Kepala sekolah sebagai motivator memberikan pengaruh motivasi kepada pendidik. Kepala sekolah sebagai wirausahawan, menerima resiko, memberi peluang, dan memiliki naluri kewirausahaan mengelola sumber daya.

**Kata Kunci:** Kepala sekolah, kepemimpinan, pembaharu, motivator, wirausahawan

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman semakin maju dan berkembang berbagai pihak turut serta dalam kemajuan suatu bangsa dan negara. Perkembangan suatu negara tidak lepas dari institusi pendidikan yang menorehkan sejarah tentang lahirnya manusia yang berkualitas dan berintegritas.

Pendidikan salah satu faktor utama untuk membentuk suatu bangsa yang beradab dan berilmu pengetahuan, melalui pendidikan kita dapat menggali potensi yang ada dalam diri setiap individu dan juga meningkatkan

Kepala sekolah sangat berperan untuk mewujudkan sekolah yang kondusif dan tertib aturan maka dari itu dibutuhkan standar kompetensi kepala sekolah menurut PERMENDIKNAS No 13 Tahun 2007 dimensi kompetensi kepala sekolah meliputi : (1) Kepribadian, (2) Manajerial (3) Kewirausahaan, (4) Supervisi dan, (5)

Sosial. Standar tersebut menjadi acuan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin di sekolah. Standar kompetensi kepala

sekolah menjadi sumber acuan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 23 Gedongtataan pada tanggal 9 November 2018, peneliti menemukan daya tarik pada kepemimpinan di SD Negeri 23 Gedongtataan, Peneliti menemukan bahwa kepemimpinan di sekolah tersebut sudah menerapkan pola kepemimpinan yang demokratis, disiplin namun kekeluargaan, para pendidik dan staf yang berada di sekolah tersebut sangat kompak dalam membantu tugas kepala sekolah

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Kepemimpinan kepala Sekolah

Soebagiodiwirio (2000 :162) bahwa, “kepemimpinan kepala sekolah adalah ujung tombak pendidikan Indonesia.

Lebih lanjut lagi menurut Akil (2006: 24) bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan ujung tombak pendidikan di Indonesia keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

### B. Kepemimpinan

Wahjosumidjo(2011:3) mendefinisikan bahwa, “pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan para peserta didik, pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas-tugas”. Lebih lanjut menurut Sudriamunawar (2002: 32) :

Kepemimpinan kepala sekolah pada hakikatnya adalah usaha

kepala sekolah mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, peserta didik, orang tua peserta didik dan pihak lain yang terkait yang berperan serta guna bahwa mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah sebagai *Leader* merupakan suatu dimensi kompetensi dalam mengelola sekolah dimana kepala sekolah memiliki harapan tinggi kepada staf dan peserta didik dengan cara mempengaruhi, mendorong, membimbing dan menggerakkan staf dan peserta didik dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan serta pengajaran dalam rangka mencapai keberhasilan tujuan sekolah.

### C. Inovator

menurut Ibrahim (1988: 21) menyatakan bahwa,

Pemimpin pendidikan akan dapat memimpin secara professional apabila ia memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi dalam memimpin. Karena pemimpin tidak akan dapat memimpin secara professional, jika ia

hanya memiliki keahlian saja tanpa motivasi saja. Oleh karena itu, pada kepemimpinan yang inovatif kemampuan dan motivasi kerja yang tinggi harus terintegrasi dalam kepemimpinannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah sebagai *innovator* memiliki pola pikir yang kritis, kreatif dan selalu ada keinginan untuk adanya pembaharuan ke arah yang lebih baik yang sifatnya fleksibel dan berkesinambungan sesuai perkembangan zaman serta mampu mengelolanya dengan professional dan penuh komitmen.

#### **D. Motivator**

Asal kata motivasi bersumber dari Bahasa latin *movere* yang artinya bergerak. Asal kata ini kemudian menjadikan beberapa definisi tentang motivasi. Menurut Draft dalam Safaria (2004: 174) bahwa, ”motivasi adalah dorongan yang bersifat internal atau eksternal pada diri individu yang menimbulkan antusiasme dan eksternal pada diri individu yang memberikan

antusiasme dn ketekunan untuk mengejar tujuan-tujuan spesifik”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi merupakan dorongan berupa semangat yang berikan kepala sekolah kepada peserta didik agar semangat belajar dan juga untuk pendidik dalam rangka untuk mempengaruhi kinerjanya menjadi lebih baik dan professional.

#### **E. Entrepreneur**

*Entrepreneur* diartikan sebagai wiraswasta atau wirausahawan dan istilah *entrepreneurship* di artikan sebagai kewirausahaan atau kewiraswataan yang artinya keberanian, kesungguhan, dan keseriusan dalam memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya.

Hal ini sependapat dengan Kasmir (2014: 19) bahwa :

*Entrepreneur* adalah orang berani mengambil resiko

untuk membuka sebuah usaha dalam berbagai kesempatan. Pada konteks Pendidikan entrepreneur berarti mewujudkan sekolah yang mandiri tidak bergantung dengan lembaga lain, sekolah mampu melahirkan lulusan-lulusan yang unggul serta mampu mandiri tidak menjadi beban masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, *entrepreneurship* dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah seseorang pemimpin di sekolah yang menerima resiko serta mengambil sebuah peluang yang ada dan memberi peluang tersebut kepada pendidik dan peserta didik untuk terus berkembang, di mana ia harus mengorbankan waktu dan upaya dalam mengelola sumber daya yang ada di sekolah, dalam rangka untuk memperoleh hasil yang dapat meningkatkan mutu sekolah serta dapat mengelola sumber daya yang ada di sekolah tersebut dengan baik

dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis pendekatan kualitatif. Hal ini menggambarkan tentang realitas secara objektif. Sejalan dengan hal tersebut menurut Anselm & Corbin (2003: 1) menyatakan bahwa,

penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dengan angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif.

Pengambilan sumber data dilakukan dengan cara (*Purposive Sampling*) sample bertujuan Teknik ini dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan dan kedalaman data di dalam realitas yang tidak tunggal serta bersifat *snowball sampling* teknik pengambilan data dengan bertanya kepada informan pertama yang mungkin menemukan siapa yang paling mengetahui siapa yang memiliki informasi yang

dibutuhkan dalam penelitian. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Objek dalam penelitian ini fokus pada *Study Deskripif* kepemimpinan kepala sekolah

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

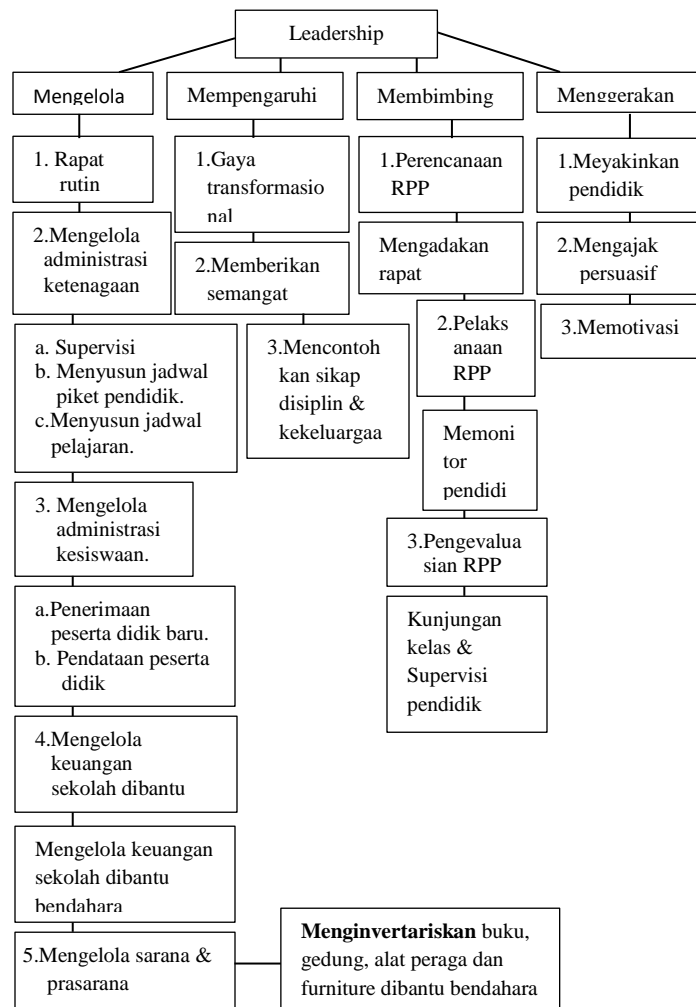
1. Observasi partisipatif, berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Susun dalam Sugiyono (2018) dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.

2. Wawancara, Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan perwakilan dewan guru. Menurut Sugiyono (2018:137) menyatakan bahwa, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu.

3. Dokumentasi merupakan salah satu data dalam penelitian yang harus dimiliki oleh peneliti kegunaannya untuk memperkuat hasil penelitian

hasil dokumentasi dapat berupa foto-foto, catatan harian, laporan, peraturan, surat-surat dan sebagainya yang tersimpan. Sugiyono (2018: 240) menyatakan bahwa, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

## TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



**Diagram Konteks Kepemimpinan.**

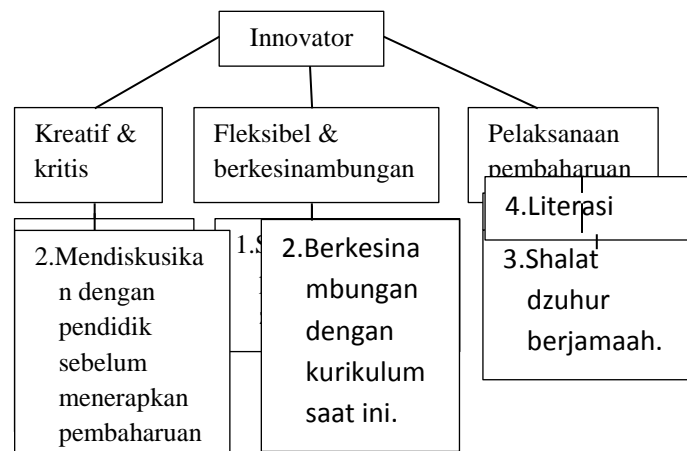


Sarbini (2011: 15) perencanaan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan, perencanaan adalah untuk memadukan antara cita-cita nasional dan *resources* yang ada.

Handoko (2008: 34) orang baru dikatakan pemimpin apabila ia menimbulkan pengaruh pada bawahannya.

Mulyasa (2005: 100) kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru.

Katz (1978: 52) Kepemimpinan suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan.

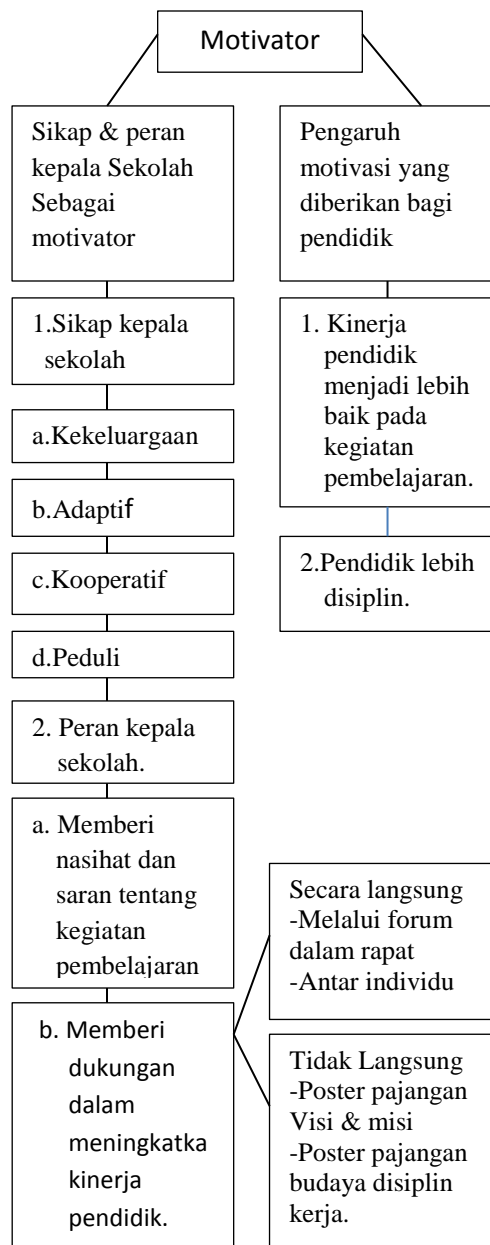


### Diagram Konteks. Kepala Sekolah Sebagai Pembaharu.

Sudarma (2013: 21) Kreativitas merupakan kecerdasan yang berkembang dalam diri individu, dalam bentuk sikap, kebiasaan dan tindakan dalam melahirkan sesuatu yang baru atau orisinal untuk memecahkan masalah.

Hamalik (2005: 57) ada inovasi yang dikembangkan untuk menjawab relevansi seperti program muatan lokal dalam kurikulum sekolah dasar.

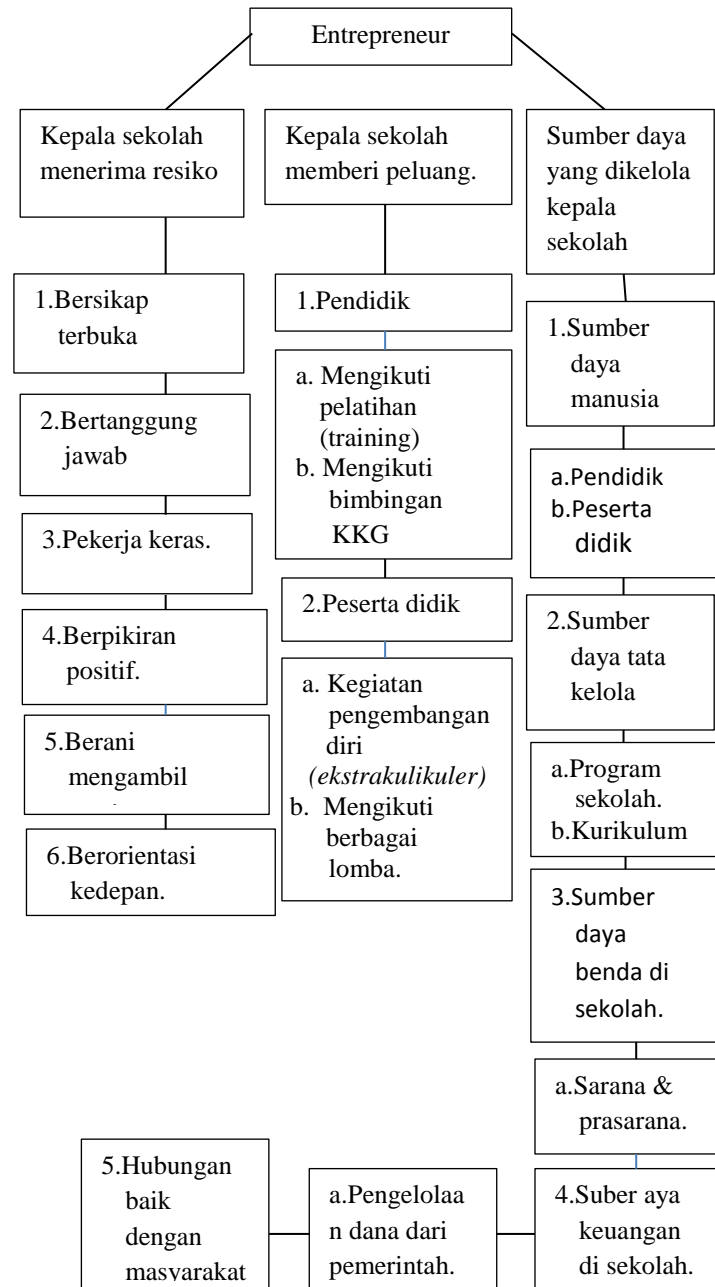
Fullan (1991: 344) yang menyatakan, *“improvements in school will not occur without changes in the qualities of learning experiences on the part of those who run the schools”*.



**Diagram Konteks. Kepala Sekolah Sebagai Motivator.**

Hasibuan (2010: 141) motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Sunyoto (1999: 34) motivasi sebagai kekuatan dinamik yang mendorong seseorang untuk berprestasi.



**Diagram Konteks. Kepala Sekolah Sebagai Entrepreneur.**

Mulyasa (2006: 205) Evaluasi dan pertanggung jawaban keuangan sekolah dapat diidentifikasi ke dalam tiga hal yaitu pendekatan pengendalian, penggunaan alokasi dana, bentuk pertanggungjawaban keuangan sekolah, dan keterlibatan pihak eksternal sekolah

Purwanti (2014: 391) Sebagai pemimpin sekolah kepala sekolah merupakan individu yang dituntut mampu melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntutan, dan pemberdayaan kepada seluruh warga sekolah.

Tilaar (2002: 123) Sistem managerial pemimpin akan menjadi penentu pencapaian tujuan sebuah institusi termasuk institusi pendidikan dalam hal ini sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Sebagai Pemimpin (*Leadership*).

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin (*Leadership*) tugasnya sebagai pengelola atau manajer di sekolah yaitu kepala sekolah sudah

memiliki program perencanaan yang sudah tersusun dalam program kerja kepala sekolah. Kepala sekolah dalam mempengaruhi pendidik dengan bersikap optimis dan mengarah pada visi serta misi sekolah. Pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam mempengaruhi lebih kekeluargaan. Kepala sekolah dalam membimbing pendidik perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian perangkat pembelajaran. Peran kepala sekolah dalam menggerakkan pendidik, dengan meyakinkan pendidik dengan mengajak secara persuasive dan memberi motivasi secara rutin untuk bekerja secara optimal.

### **2. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Sebagai Pembaharu (*Innovator*)

Kepala sekolah memiliki pola pikir kreatif dan kritis dalam melakukan pembaharuan kepala sekolah untuk menuangkan pemikiran kreatifnya dengan memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol bekas untuk dijadikan pot tanaman. Kepala sekolah bersikap kritis sebelum menerapkan inovasinya terlebih dahulu mendiskusikannya dengan.

pembaharuan yang fleksibel dan berkesinambungan Kepala sekolah dalam melaksanakan pembaharuan di sekolah bersifat fleksibel sesuai dengan perkembangan zaman dan berkesinambungan dengan kurikulum saat ini. pelaksanaan pembaharuan di sekolah seperti pelaksanaan kegiatan mengaji makan bersama, berbahasa lampung, shalat dhuzur berjamaah, dan budaya membaca sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

### 3. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sebagai (*Motivator*)

Sikap dan peran kepala sekolah sebagai motivator di sekolah sebagai seorang motivator di sekolah kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada pendidik untuk berkerja secara optimal sikap kepala sekolah sebagai motivator yaitu kekeluargaan, adaftif, kooperatif dan memiliki rasa kepedulian. Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja pendidik dengan melakukan supervisi kelas kepala sekolah menemukan adanya perubahan pada cara kerja pendidik.

### 4. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sebagai Wirausahawan

(*Entrepreneur*) bersikap transparan, dan bertanggung jawab. Kepala sekolah juga memiliki sikap yang pekerja keras, berani menanggung resiko, berpikiran positif dan berorientasi kedepan.. Peluang tersebut pelatihan untuk tenaga kependidikan dan bimbingan KKG sedangkan untuk peserta didik melalui Kegiatan ekstrakurikuler. Sumber daya yang dikelola kepala sekolah sumber daya manusia meliputi pendidik dan peserta didik. sumber daya tata kelola, program sekolah, kurikulum. Program sekolah yang termasuk ke dalam RKAS dan pengembangan kurikulum. sumber daya benda di sekolah, meliputi sarana dan prasarana. sumber daya keuangan di sekolah. membina hubungan yang baik dengan masyarakat.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan (*leadership, innovator, motivator, dan entrepreneur*) di SD Negeri 23 Gedongtatan sudah berjalan baik, agar semakin baik perlu adanya ide-ide yang cemerlang dalam berinovasi dan mengelola, tentunya harus menyesuaikan kurikulum saat ini.

### 2. Pendidik

Pendidik hendaknya terus mendukung program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.

### 3. Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti lain untuk terus mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam LIME

(*Leadership, Innovator, Motivator dan Entrepreneur*) secara mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akil. 2006. *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Tenaga Kependidikan dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa SLTP Negeri Kabupaten Indramayu*. <http://www.malang.ac.id/jurnal>. (Diakses Tanggal 23 Oktober 2018).
- Anselm, Straus dan Juliet Corbin. (2003). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Inovasi Pendidikan*. YP. Permindo: Bandung.
- Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*. BPFE: Yogyakarta.
- Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi aksara: Jakarta.
- Ibrahim. 1988. *Inovasi Pendidikan*. FIP. IKIP Malang.
- Katz & Kahn R.L. 1978. *The social Psychology of Organization*. Johs Wiley: New York.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*. Rosda: Bandung.

- Safaria, Triantoro. 2004. *Kepemimpinan. Graha Ilmu*. Yogyakarta.
- Sarbini.2011.*Perencanaan Pendidikan*. Pustaka Setia: Bandung.
- Subagioatmodiwirio.2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Ardadizya Jaya: jakarta.
- Sudarma, Momon. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Bepikir Kreatif*. Jakarta.
- Sudriamunawar, Haryono. 2011. *Kepemimpinan Peran Serta dan Produktivitas*. Mandar Maju: Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV.Alfabeta: Bandung
- Sunyoto, Agus. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Modul Program Pasca Sarjana STIE IPWI: Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007. *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. PT. Gramedia: Jakarta
- Wahjohsumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Rajawali Press: Jakarta.